

DAFTAR PUSTAKA

1. Lestari RR. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu. *J Obs J Pendidik Anak Usia Dini*. 2018;2(1):130.
2. Kemenkes R. Pedoman Pekan Asi Sedunia (PAS) Tahun 2018. Direktorat Gizi Masyarakat. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
3. Syahudin, Karningsing, Mardiana. Penyuluhan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak). Jusirman, editor. Jakarta: Trans Info Media; 2011.
4. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI. Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar. Kementrian Kesehat RI. 2018;1–582.
5. Semarang SMPN. Hubungan Frekuensi Kunjungan Anc (Antenatal Care) Dengan Riwayat Pemberian Asi Pada Bayi 6 Bulan. 2014;3:647–54.
6. Nur H, Adam A, Alim A, Ashriady A. Edukasi IMD terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar. *J Kesehat Manarang*. 2019;5(2):114.
7. Word Health Organization (WHO). Protecting, promoting and supporting breastfeeding in facilities providing maternity and newborn services [Internet]. 2009. Available from: https://www.who.int/elena/titles/full_recommendations/breastfeeding-support/en/
8. Sharma IK, Byrne A. Early initiation of breastfeeding: A systematic literature review of factors and barriers in South Asia. *Int Breastfeed J* [Internet]. 2016;11(1):1–12. Available from: <http://dx.doi.org/10.1186/s13006-016-0076-7>
9. Kalsum U, Basuki B. Education, contraceptive use in women and the chance of six months exclusive breastfeeding in Indonesia. *Heal Sci J Indones*. 2014;5(1):17–22.
10. Virarisca S, Dasuki D, Sofoewan S. Metode persalinan dan hubungannya dengan inisiasi menyusui dini. *J Gizi Klin Indones*. 2010;7(2):92–8.

11. Mawaddah S. Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi. *J Info Kesehat*. 2018;16(2):214–25.
12. Nurmawati D. Cakupan Kunjungan Antenatal Care pada Ibu Hamil. *HIGEIA (Journal Public Heal Res Dev [Internet]*. 2018;2(1):113–24. Available from: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/18317>
13. Fajar NA, Purnama DH, Destriatania S, Ningsih N. Budaya Di Kota Palembang Relationships Of Exclusive Breastfeeding In Sociocultural Perspective In Palembang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah selama ini terenggut oleh para praktisi kelahiran yang pada saat membantu proses persalinan . Kondisi ini dapa. *J Ilmu Kesehat Masy*. 2018;9(November):226–34.
14. Marmi. *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2014.
15. Gibney MJ, Margetts BM, Kearney JM, Arab L. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2005. 467 p.
16. Undang-Undang. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
17. kemenkes. Kepmenkes No. 450 Th. 2004 Tentang Pemberian ASI.pdf [Internet]. 2004. p. 1–3. Available from: <https://aimi-asi.org/storage/app/media/pustaka/Dasar-Dasar Hukum/Kepmenkes No. 450 Th. 2004 Tentang Pemberian ASI.pdf>
18. Kementerian Kesehatan RI. PP No. 33 Th. 2012 Tentang ASI Eksklusif. 2012. p. 2–3.
19. ruliansyah kusuma wardana, nurmasari widyastuti AP. Hubungan Asupan Gizi Makro dan Status Gizi Ibu Menyusui dengan Kandungan Zat Gizi Makro pada Air Susu Ibu (ASI) di Kleurahan Bandarharjo Semarang. 2018;7(3):107–13.
20. Rahmawati A, Prayogi B. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Produksi Air Susu Ibu (ASI) pada Ibu Menyusui yang Bekerja (Analysis of Factors Affecting Breastmilk Production on Breastfeeding Working Mothers). *J Ners dan Kebidanan*. 2017;4(2):134–40.

21. Hubertin Sri Purwanti. Konsep Penerapan ASI Eksklusif. Jakarta: EGC; 2004.
22. Widuri H. Cara Mengelola ASI eksklusif bagi Ibu Bekerja. Cetakan Pe. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2013. 211 p.
23. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Cetakan Pe. Jakarta: Rineka Cipta; 2012. 250 p.
24. Rosyid ZN, Sumarmi S. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu dan IMD Dengan Praktik ASI Eksklusif The Relationship Between Mother ' s Knowledge and Early Breastfeeding Initiation With Exclusive Breast-Feeding Practices. Amerta Nutr. 2017;Vol 1, No:406–14.
25. Fikawati S, Syafiq A. Study on Policy and Implementation of Exclusive and Early Initiation of Breastfeeding in Indonesia. Makara J Heal Res. 2011;14(1):17–24.
26. Dr. Putu Mastiningsih, S.ST., S.H.,M.Biomed dan Yayuk Chrisyanti Agustina STK. Buku Ajar Kebidanan Pada Ibu Nifas Dan Menyusui. 1st ed. Bogor: IN MEDIA; 2019. 128 p.
27. Dr. dr. Alexander Lucas Slamte Ryadi SK. Ilmu Kesehatan Masyarakat. 1st ed. Yogyakarta: ANDI; 2016. 446 p.
28. Fitrayeni F, Suryati S, Faranti RM. Penyebab Rendahnya Kelengkapan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegambiran. J Kesehat Masy Andalas. 2017;10(1):101.
29. Yuyun Dwi Kohariningsih dan Ngadiyono. Hubungan Antara Sikap dan Dukungan Suami dengan Praktik Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Tidak Bekerja yang Mempunyai Bayi 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak Simongan Kecamatan Semarang Barat. Kebidanan. 2013;2(4):43–50.
30. Suratman, MBM Munir US. No Title Ilmu Sosial dan Budaya Dasar. 5th ed. Malang: Inti Media; 2015. 318 p.
31. Wulandari FE, Iriana NR. Karakteristik Ibu Menyusui yang tidak Memberikan ASI eksklusif di UPT Puskesmas Banyudono I Kabupaten Boyolali. INFOKES. 2013;2(2):25–32.

32. Atabik A. Faktor Ibu Yang Berhubungan Dengan Praktik Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Pamotan. *Unnes J Public Heal*. 2014;3(1):1–10.
33. Kusumayanti N, Nindya TS. Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Daerah Perdesaan. *Media Gizi Indones*. 2018;12(2):98.
34. Bawono K, Herini E, Wandita S. ASI sebagai faktor protektif terhadap autisme Breastfeeding as a protective factor against autism. *J Gizi Klin Indones* [Internet]. 2012;8(4):166–71. Available from: <http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/detail.php?dataId=11773>
35. Garovic VD. The role of angiogenic factors in the prediction and diagnosis of preeclampsia superimposed on chronic hypertension. *Hypertension*. 2012;59(3):555–7.
36. Boyolali BK. Perbedaan Faktor Predisposing, Enabling Dan Reinforcing Antara Ibu Yang Memberikan Asi Eksklusif Dan Non Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Boyolali 1 Kabupaten Boyolali. *J Kesehat Masy*. 2018;6(1):703–14.
37. Yustiawan T, Nandini N. Literasi Informasi Kesehatan Nifas Ibu Hamil Berstatus Sosial Menengah Ke Bawah. *J Adm Kesehat Indones*. 2018;6(2):122.
38. Sari N&. Hubungan keterpaparan promosi susu formula dan inisiasi menyusui dini dengan pemberian ASI Eksklusif. *J Keperawatan*. 2020;12(9):1–14.
39. Hasanah IP, Nindya TS. Kontribusi Inisiasi Menyusu Dini dan Dukungan Suami pada Riwayat ASI Eksklusif Bayi Umur 6 sampai 12 Bulan. *J Univ Airlangga*. 2016;10(1):44–50.
40. Masyarakat JK. Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegandon Kota Semarang. *J Kesehat Masy*. 2018;6(5):788–94.
41. Pratiwi BA, Riska Y, Wati N, Angraini W, Okavianti L. Faktor Pendorong Keberhasilan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu. *Avicenna J Ilm*. 2019;14(02):25–30.
42. Faculty PH, Indonesia UM. Determinan Perilaku Menyusui dengan Keberhasilan ASI

Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya Article history : Public Health Faculty Received in revised form 16 Maret 2020 Universitas Muslim Indonesia Accepted 19 Maret 2020 Address. 2020;3(2):104–15.

43. Wulandari FI, Iriana NR. Karakteristik Ibu Menyusui Yang Tidak Memberikan Asi Eksklusif Di Upt Puskesmas Banyudono I Kabupaten Boyolali. *J Ilm Rekam Medis dan Inform Kesehatan*. 2013;3(2):25–32.
44. Sari RW, Wanto A, Windarto AP. Implementasi Rapidminer Dengan Metode K-Means (Study Kasus: Imunisasi Campak Pada Balita Berdasarkan Provinsi). *KOMIK (Konferensi Nas Teknol Inf dan Komputer)*. 2018;2(1):224–30.
45. Hastono SP. Analisis Data pada Bidang Kesehatan. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2016.
46. Badan Pusat Statistika. Statistik Indonesia 2020 Statistical Yearbook of Indonesia 2020. Stat Yearb Indones; 2020. 192 p.
47. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2019. 2020. 1–251 p.
48. Andayani D, Emilia O, Ismail D. Peran program kelas ibu hamil terhadap pelaksanaan ASI eksklusif di Gunung Kidul. *Ber Kedokt Masy*. 2017;33(7):317.
49. Departemen Kesehatan RI. Buku Panduan Manajemen Laktasi. Jakarta: Direktorat Gizi Bina Kesehatan Masyarakat; 2005.
50. Nurhayati E, Fikawati S. Counseling of exclusive breastfeeding during antenatal care (ANC) and perceptions of insufficient milk supply. *J Gizi dan Diet Indones (Indonesian J Nutr Diet)*. 2020;7(2):65.
51. Maria Pangkrasia Kirimunun ERN. Hubungan Frekuensi Kunjungan Anc (Ante Natal Care) Dengan Riwayat Pemberian Asi Pada Bayi Usia 6 Bulan. *J Nutr Coll [Internet]*. 2014;3(4):730–6. Available from: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnc>
52. Edmond KM, Zandoh C, Quigley MA, Amenga-Etego S, Owusu-Agyei S, Kirkwood BR. Delayed breastfeeding initiation increases risk of neonatal mortality. *Pediatrics*. 2006;117(3).

53. Rahmadhona D, Affarah WS, Wiguna PA, Reditya NM. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif. *J Kedokt Unram*. 2017;6(2):1–16.
54. Susi Susanti. Hubungan Inisiasi Menyusu Dini (Imd) Dengan Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 6-9 Bulan Di Rsud Wates Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta. 2011.
55. Prihartini AR. Hubungan Inisiasi Menyusui Dini dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Anak Usia 7-24 Bulan. *Kesehat Pertiwi* [Internet]. 2020;2(01):88–94. Available from: <http://journals.poltekesbph.ac.id/index.php/pertiwi/article/view/29/16>
56. Assriyah H, Indriasari R, Hidayanti H, Thaha AR, Jafar N. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Psikologis, Dan Inisiasi Menyusui Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Sudiang. *J Gizi Masy Indones J Indones Community Nutr*. 2020;9(1):30–8.
57. Venancio SI, Monteiro CA. Individual and contextual determinants of exclusive breast-feeding in São Paulo, Brazil: a multilevel analysis. *Public Health Nutr*. 2006;9(1):40–6.
58. Qiu L, Zhao Y, Binns CW, Lee AH, Xie X. Initiation of breastfeeding and prevalence of exclusive breastfeeding at hospital discharge in urban, suburban and rural areas of Zhejiang China. *Int Breastfeed J*. 2009;4:1–7.
59. Harlianah, M. Sobri NM. Pengaruh Karakteristik Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif. 2017;2(2):145–54.
60. Wowor M, Laoh J, Pangemanan D. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Bahu Kota Manado. *J Keperawatan UNSRAT*. 2013;1(1):108694.
61. Marwiyah N, Khaerawati T. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja di Kelurahan Cipare Kota Serang. *Faletahan Heal J* [Internet]. 2020;7(1):18–29. Available from: www.journal.lppm-stikesfa.ac.id/ojs/index.php/FHJ
62. Josefa Kg. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Manyaran , Kecamatan Semarang Barat). 2011;1–19.

63. Dahlan A, Mubin F, Mustika DN. Hubungan Status Pekerjaan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Palebon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. *J Unimus* [Internet]. 2013;000:1–5. Available from: http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur_bid/article/viewFile/1021/1069
64. Atabik A. Faktor Ibu Yang Berhubungan Dengan Praktik Pemberian Asi Ekkklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Pamotan. Vol. 3, *Unnes Journal of Public Health*. 2014.
65. Indriani Nasution S, Liputo NI, Masri M. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pola Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bungus Tahun 2014. *J Kesehat Andalas*. 2016;5(3):635–9.
66. Mabud NH, Mandang J, Mamuaya T. Relationship of Knowledge, Education, Parity with Exclusive Breastfeeding at Puskesmas Bahu district Malalayang Manado City. *J Sci Midwives* [Internet]. 2014;2(2):51. Available from: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=402148&val=6849&title=Hubungan Pengetahuan, Pendidikan, Paritas dengan Pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado>
67. Hanulan Septiani, artha Budi K. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif Oleh Ibu Menyusui yang Bekerja Sebagai Tenaga Kesehatan. *Ilmu Kesehat*. 2017;2(2):159–74.
68. Munika Arumsari. Hubungan kunjungan nifas dengan keberhasilan asi eksklusif di puskesmas gondokusuman ii. 2018;1–8.
69. Hasniati Y, Farika Indah M, Asrinawaty, Kasman. Determinan Pemberian Asi Eksklusif Di Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan Determinant Exclusive Breastfeeding in Barito Kuala South Kalimantan. *J MKMI*. 2015;11(1):39–43.
70. Wulandari DR, Dewanti L. Rendahnya Praktik Menyusui pada Ibu Post Sectio Caesarea dan Dukungan Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit The Low Practices of Breastfeeding for Sectio Caesarea Women and Health Workers Support in Hospital. *J Kesehat Masy* [Internet]. 2014;8:393–7. Available from: <http://dx.doi.org/10.21109/kesmas.v8i8.410>

71. Pebrianty YIKD. Eksklusif Dan Posyandu Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngletih Kediri Tahun 2017 Description Of Birth Attendant , Exclusive Breastfeeding And Posyandu In Children In Ngletih Health Center , Kediri 2017 Pebrianty , Yoanita Indra Kumala Dewi. Wiyata. 2017;4(1):58–63.
72. Marques RFSV, Lopez FA, Braga JAP. Growth of exclusively breastfed infants in the first 6 months of life. J Pediatr (Rio J). 2004;80(2):99–105.
73. Nilakesuma A, Jurnal YD, Rusjdi SR. Hubungan Status Gizi Bayi dengan Pemberian ASI Eksklusif, Tingkat Pendidikan Ibu dan Status Ekonomi Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir. J Kesehat Andalas. 2015;4(1):37–44.